

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V merupakan bab penutup dari laporan penelitian yang berjudul Analisis pada Anak yang Mengalami Keterlambatan Perkembangan Personal Sosial (Penelitian di RA Raihan Persis 27 Kota Tasikmalaya). Bab ini membahas tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah mendeskripsikan tentang keterlambatan perkembangan personal sosial, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Perkembangan personal sosial pada aspek kemandirian subjek mampu mengambil makan termasuk menggunakan alat makan serta berpakaian dan melepaskan pakaian tanpa bantuan, namun ketika menggosok gigi masih membutuhkan pengawasan orang tua. Kemudian pada kemampuan bertanggung jawab subjek mampu menjalankan peran domestik seperti merapikan mainan ketika selesai bermain dan mencuci piring sendiri setelah makan. Adapun pada kemampuan bersosialisasi dan interaksi sosial subjek mampu menunjukkan perilaku sosial seperti mengungkapkan sikap simpati kepada orang lain, mampu menyebutkan nama teman bermainnya, mampu mengikuti prosedur dalam bermain ular tangga namun antara subjek dan teman bermainnya kurang interaksi.
- 2) Faktor yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan subjek meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu kelahiran prematur yang disebabkan preeklampsia pada masa kehamilan. Adapun Faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan perkembangan subjek yaitu penggunaan gadget, penggunaan gadget pada subjek memiliki dua dampak yaitu dampak positif yang menjadikan subjek memperoleh wawasan baru dan dampak negatif membuat subjek memiliki perilaku yang tidak sesuai. Pada dasarnya faktor yang berperan penting dalam keterlambatan perkembangan subjek yaitu kelahiran prematur dan penggunaan gadget, Adapun pola asuh dan lingkungan tidak memberikan dampak yang signifikan.

3) Upaya yang dilakukan orang tua dalam menangani keterlambatan perkembangan personal sosial yaitu dengan program terapi di lembaga Ceren Learning. Salah satu program yang sedang dijalankan subjek yaitu kelas sosial, terdapat lima kemampuan sosial yang terstimulasi di kelas sosial diantaranya belajar bekerja sama, keterampilan menyimak dan mendengarkan, belajar mengikuti intruksi dan aturan, belajar memaparkan karya serta mengenal dan mengelola emosi. Adapun upaya yang dilakukan guru dalam menangani keterlambatan perkembangan personal sosial yaitu dengan pendampingan khusus agar subjek dapat mengikuti kegiatan dengan fokus. Kemudian sebagai upaya mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan dan perkembangan, sekolah mempunyai program yang bernama OSPEK (Obrolan Seputar Perkembangan Anak) yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran. Dalam pelaksanaan program tersebut sekolah berkolaborasi dengan orang yang kompeten, terdapat dua macam pemeriksaan tumbuh kembang anak. Pertama pemeriksaan antropometri untuk mengidentifikasi pertumbuhan peserta didik, kedua tes denver (DDST) untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan atau keterlambatan perkembangan anak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan perkembangan personal sosial pada anak usia dini memberikan dampak terhadap penerimaan sosialnya. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya keterampilan interaksi dengan orang lain dan menunjukkan perilaku kurang wajar seperti tepuk tangan secara tiba-tiba sebagai bentuk mengekspresikan perasaan. selain itu penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya skrining tumbuh kembang sebagai upaya mencegah ataupun mengatasi keterlambatan perkembangan pada anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memberikan pendampingan lebih intens kepada anak berkebutuhan khusus agar anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus. Selanjutnya diharapkan guru dapat tetap melaksanakan program OSPEK (obrolan seputar tumbuh kembang anak) agar mampu mengidentifikasi

tumbuh kembang peserta didik dan dapat memberikan intervensi sejak dini apabila terdapat penyimpangan atau keterlambatan tumbuh kembang pada peserta didik.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat membantu anak dengan manajemen waktu untuk belajar, istirahat dan bermain. Kemudian untuk meningkatkan interaksi sosial anak orang tua dapat mendorong untuk bermain dengan teman sebaya secara teratur. Selain itu diharapkan orang tua lebih memperhatikan kembali dan membatasi penggunaan gadget pada anak.

5.3.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait keterlambatan perkembangan dan perkembangan personal sosial pada anak usia dini ataupun terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan personal sosial. Begitupun dengan perbedaan metodologi penelitian dapat digunakan sebagai pilihan untuk penelitian selanjutnya. Sehingga dapat dijadikan penyempurnaan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.